

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV yang berkaitan dengan peranan orang tua dalam menanamkan sikap keberagamaan anak usia sekolah dasar di wilayah RW 05 dusun Jetis desa Karangsono kecamatan Mranggen kabupaten Demak, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakter yang diteliti dalam penelitian ini adalah: religius, disiplin, mandiri, dan peduli lingkungan. Berdasarkan hasil dan analisis penelitian diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa peranan orang tua dalam rangka pembinaan karakter religius, disiplin, dan mandiri melalui pengamalan ibadah shalat lima waktu di wilayah RW 05 dukuh Jetis desa Karangsono kecamatan Mranggen kabupaten Demak sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan karakter peduli lingkungan, mengingat masih kurangnya keteladanan orang tua dalam menjaga kebersihan yang ditiru oleh anak-anaknya. Pengamalan ibadah shalat lima waktu pada anak di RW 5 dusun Jetis desa Karangsono kecamatan Mranggen kabupaten Demak sudah cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa anak-anak shalat magrib dan 'isya yang dilakukan di musholla maupun masjid setempat. Untuk pengamalan shalat dzuhur, peneliti tidak dapat melakukan observasi secara langsung karena waktu shalat dzuhur, anak masih ada di sekolah. Meskipun demikian, berdasarkan informasi dari anak maupun orang tua, menunjukkan bahwa disekolah tempat anak belajar juga dilaksanakan ibadah shalat dzuhur berjamaah, sehingga dapat diasumsikan bahwa anak juga melakanakan shalat dzuhur disekolah. Sementara anak-anak mengamalkan shalat ashar dirumah bersama orang tua maupun shalat sendirian, karena anak baru pulang dari sekolah, sehingga tidak melaksanakan shalat ashar berjamaah di

mushola ataupun masjid. Untuk shalat subuh, anak juga melakukannya sendirian dirumah karena ketika masuk waktu subuh, anak masih tidur, sementara orang tua tidak membangunkannya untuk melaksanakan shalat berjamaah di mushola ataupun masjid setempat.

2. Peranan orang tua dalam membina karakter anak melalui pengamalan ibadah shalat lima waktu di RW 5 dusun Jetis desa Karangsono kecamatan Mranggen kabupaten Demak sudah cukup baik dengan memperhatikan ibadah shalat anaknya, namun orang tua masih kurang menjalin komunikasi dengan anaknya. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam keluarga karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari, karena perannya sangat penting maka orang tua sebaiknya benar-benar menyadarinya sehingga mereka dapat memerankannya sebagaimana mestinya. Kurangnya keteladanan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya, terutama pada aspek ibadah kepada Allah SWT. Hal tersebut terbukti dari kurangnya orang tua memberikan contoh kepada anaknya untuk melaksanakan ibadah dengan sebaik-baiknya. Padahal keteladanan merupakan faktor yang sangat penting dalam hal baik buruknya anak, jika anak diberikan contoh yang baik seperti selalu melaksanakan perintah Allah SWT seperti shalat, mengaji, berkata jujur, maka anak akan mengikuti kebiasaan yang dilakukan oleh orang tuanya.
3. Faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat orang tua dalam membina karakter anak Faktor-faktor pendukung antara lain: Terjalannya hubungan yang harmonis dalam keluarga, Lingkungan masyarakat yang agamis, Kesadaran orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam pada anak dan Keteladanan dari orang tua. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain adalah faktor pergaulan anak.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa hal yang perlu disarankan untuk lebih meningkatkan perhatian orang tua dalam pembinaan karakter anak sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, Semenjak kecil anak sudah ditanamkan karakter yang baik dengan melakukan pengajaran agama melalui pembiasaan dan contoh yang baik kepada anak, maka anak dewasa akan terbiasa untuk melakukan kewajiban sebagai manusia yang memiliki kepribadian yang mantab.
2. Bagi tokoh masyarakat, ketua lingkungan dan pengurusnya, harus lebih giat lagi memperhatikan kondisi masyarakat, terutama tentang peran orang tua dalam pembinaan karakter anak, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan warga melalui pengajian atau penyuluhan-penyuluhan. Agar dapat tercipta lingkungan yang religius, yang menjunjung tinggi nilai-nilai islami.
3. Bagi penelitian berikutnya hendaknya melakukan penelitian tentang karakter orang tua sebagai teladan bagi anaknya. Sehingga anak menjadikan orang tua sebagai idola dan kebanggaan dalam ucapan maupun perbuatan.

C. Kata Penutup

Segala puji hanya bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya jauh dari sempurna, banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan pengetahuan, kekurangan rujukan atau referensi yang berhubungan dengan skripsi ini. Besar harapan penulis kepada para pembaca yang budiman untuk memberikan kritik saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amiiien Ya ALLAH Yaa Robbal'alamien.